

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Indikasi Geografis	8
1. Pengertian dan Konsep Indikasi Geografis	8
2. Syarat dan Ketentuan Indikasi Geografis.....	12
3. Macam Indikasi Geografis	13
a. Berdasarkan Produknya.....	13
b. Berdasarkan Dasar Hukum.....	14
c. Berdasarkan Asalnya.....	14
d. Berdasarkan Potensi Perlindungannya	14
4. Tujuan Adanya Aturan Indikasi Geografis	15
5. Manfaat dan Pentingnya Indikasi Geografi	15
6. Masalah Pengembangan Indikasi Geografis di Indonesia	18
B. Selada Air.....	19
1. Asal Usul Selada Air.....	19
2. Karakteristik Umum Selada Air.....	20
3. Taksonomi Selada Air.....	20
4. Manfaat dan Kandungan Selada Air	22
5. Penanaman Selada Air	23
6. Faktor geografi yang mempengaruhi Selada Air	24

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi Penelitian.....	27
B. Desain Penelitian.....	29
C. Populasi Sampel.....	29
1. Populasi.....	29
a. Populasi Penduduk.....	30
b. Populasi Wilayah.....	30
2. Sampel.....	32
a. Sampel Penduduk.....	32
b. Sampel Wilayah.....	32
D. Metode Penelitian.....	33
E. Variabel Penelitian.....	34
F. Definisi Operasional.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi.....	37
2. Wawancara.....	37
3. Studi Pustaka.....	37
4. Studi Dokumentasi.....	38
H. Instrumen Penelitian.....	38
1. Instrumen yang Digunakan.....	38
a. Lembar Observasi.....	38
b. Lembar Pertanyaan Wawancara.....	38
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	38
a. Validitas Instrumen.....	39
b. Reliabilitas Instrumen.....	39
3. Proses Penyusunan dan Pengembangan Instrumen Penelitian.....	39
I. Teknik Analisis Data.....	41
1. Langkah Analisis Data.....	41
2. Teknik Analisis yang Digunakan.....	42
a. Analisis Koefisiensi Lokasi (LQ).....	42
b. Skala Persentasi.....	43
c. Analisis Iklim.....	44
1) Berdasarkan Ketinggian (Junghun).....	44
2) Berdasarkan Curah Hujan (Schmidt dan Ferguson).....	44
d. Analisis Deskriptif.....	45
e. Analisis Skala Linkert.....	45
J. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Kondisi Geografi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat	47
a. Kondisi Fisik Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat	47
1) Kondisi Iklim	47
a) Berdasarkan Ketinggian (Junghun).....	47
b) Berdasarkan Curah Hujan (Schmidt dan Ferguson).....	49
2) Kondisi Geomorfologi	51
3) Kondisi Geologi	54
4) Kondisi Jenis Tanah	56
5) Kondisi Hidrologi.....	58
b. Kondisi Sosial di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat	60
1) Jumlah Penduduk	60
2) Kepadatan Penduduk.....	60
3) Pertumbuhan Penduduk	61
4) Komposisi Penduduk	62
a) Komposisi Berdasarkan Usia	62
b) Komposisi Berdasarkan Mata Pencaharian.....	63
c) Komposisi Berdasarkan Pendidikan	63
d) Komposisi Berdasarkan Agama atau Kepercayaan	64
2. Karakteristik Responden	64
3. Lokasi Budidaya Selada Air.....	67
B. Pembahasan Data Hasil Penelitian.....	70
1. Faktor Geografi yang Mempengaruhi Selada Air di Kecamatan Parongpong	70
a. Faktor Fisik yang Mempengaruhi Budidaya Selada Air di Kecamatan Parongpong	70
1) Kondisi Iklim Lahan Selada Air	70
2) Kondisi Geomorfologi Lahan Selada Air	74
3) Kondisi Geologi Lokasi Lahan Selada Air	77
4) Jenis Tanah Lahan Selada Air.....	79
5) Kondisi Hidrologi Lokasi Penanaman Selada Air	81
6) Kondisi Fisik Lahan yang Sesuai Untuk Selada Air di Kecamatan Parongpong	83
b. Faktor sosial yang Mempengaruhi Budidaya Selada Air di Kecamatan Parongpong	85
1) Sikap Penduduk Terlibat	85

2) Pengetahuan	86
3) Minat dan Motivasi Penduduk Terlibat.....	88
4) Keterampilan Penduduk Terlibat	89
2. Budidaya Selada Air di Kecamatan Parongpong	91
a. Input	91
1) Luas dan Status Kepemilikan Lahan.....	91
2) Modal	92
3) Tenaga Kerja	92
b. Proses	95
1) Proses Penanaman.....	95
2) Proses Pemeliharaan.....	96
c. Output.....	97
1) Panen.....	97
2) Pengangkutan	98
3) Pengolahan	98
4) Penjualan	101
3. Keunggulan Selada Air Dibandingkan dengan Komoditas Pertanian Lain di Kecamatan Parongpong	102
a. Keunggulan Berdasarkan Produksi	102
b. Keunggulan Berdasarkan Luas Tanam	104
c. Keunggulan Berdasarkan Pendapatan dan Harga	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	109
A. Simpulan	110
B. Rekomendasi	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta administrasi kecamatan Parongpong, kabupaten Bandung Barat.	28
Gambar 3.2 Desain penelitian yang ditentukan.	29
Gambar 3.3 Peta ilustrasi lokasi penanaman selada air (populasi penelitian).	31
Gambar 3.4 Bagan variabel penelitian.	35
Gambar 3.5 Kerangka pemikiran penelitian.	46
Gambar 4.1 Peta ketinggian diatas permukaan laut kecamatan Parongpong.	48
Gambar 4.2 Peta sebaran curah hujan (isohyet) di kecamatan Parongpong.	50
Gambar 4.3 Peta bentukan morfologi kecamatan Parongpong.	52
Gambar 4.4 Peta kondisi kemiringan lereng kecamatan Parongpong.	53
Gambar 4.5 Peta kondisi geologi kecamatan Parongpong.	55
Gambar 4.6 Peta jenis tanah kecamatan Parongpong.	57
Gambar 4.7 Peta kondisi hidrologi kecamatan Parongpong.	59
Gambar 4.8 Piramida penduduk kecamatan Parongpong tahun 2012.	62
Gambar 4.9 Peta ilustrasi lokasi penanaman dan pos pengangkutan selada air di kecamatan Parongpong (populasi dan sampel penelitian).	68
Gambar 4.10 Peta sebaran lokasi pengolahan selada air di kecamatan Parongpong.	69
Gambar 4.11 Peta ketinggian (mdpl) lokasi penanaman selada air.	
Gambar 4.12 Kondisi sebaran curah hujan (isohyet) lokasi penanaman selada air.	71
Gambar 4.13 Kondisi bentukan morfologi lokasi penanaman selada air.	73
Gambar 4.14 Peta kemiringan lereng lokasi penanaman selada air.	74
Gambar 4.15 Modifikasi kondisi morfologi lahan untuk penanaman selada air.	77
Gambar 4.16 Peta geologi lokasi penanaman selada air.	78
Gambar 4.17 Kondisi tanah yang dapat menahan air untuk kebutuhan penanaman selada air.	79
Gambar 4.18 Peta jenis tanah lokasi penanaman selada air.	80
Gambar 4.19 Peta kondisi hidrologi lokasi penanaman selada air.	82
Gambar 4.20 Peta lahan yang sesuai untuk penanaman selada air.	84
Gambar 4.21 Proses penanaman dan pemeliharaan selada air di kecamatan Parongpong dengan teknologi sederhana.	95
Gambar 4.22 Proses panen dan pengangkutan selada air dengan alat tradisional yang dikenal dengan istilah Ngunder.	98
Gambar 4.23 Selada air yang sudah dan sedang dibersihkan (nyetek).	99
Gambar 4.24 Selada air yang sudah dipotong (Reping).	100
Gambar 4.25 Pengemasan dan pembuangan limbah sisa selada air.	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi komoditas pertanian kabupaten Bandung Barat dalam Kwintal (Kw) Tahun 2013.	3
Tabel 1.2 Luas tanam komoditas pertanian kabupaten Bandung Barat dalam Hektar (Ha) Tahun 2013.	4
Tabel 3.1 Sebaran penduduk terlibat budidaya selada air di kecamatan Parongpong	30
Tabel 3.2 Sebaran luas tanam selada air di kecamatan Parongpong.....	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi pengembangan instrumen penelitian.....	40
Tabel 3.4 Skor jawaban responden	45
Tabel 4.1 Curah hujan kecamatan Parongpong 10 tahun terakhir.	49
Tabel 4.2 Jumlah penduduk (jiwa) di kecamatan Parongpong tahun 2012.	60
Tabel 4.3 Kepadatan penduduk (Jiwa/Km ²) di kecamatan.	61
Tabel 4.4 Pertumbuhan penduduk (jiwa) di kecamatan Parongpong tahun 2012.	61
Tabel 4.5 Sebaran usia (Tahun) penduduk (Jiwa) di kecamatan Parongpong tahun 2012.	62
Tabel 4.6 Mata pencaharian penduduk (Jiwa) di kecamatan Parongpong tahun 2012.	63
Tabel 4.7 Pendidikan penduduk (Jiwa) di kecamatan Parongpong tahun 2012.	63
Tabel 4.8 Agama dan kepercayaan penduduk (Jiwa) di kecamatan Parongpong tahun 2012.	64
Tabel 4.9 Jenis kelamin penduduk terlibat budidaya selada air.....	65
Tabel 4.10 Usia penduduk terlibat budidaya selada air.	65
Tabel 4.11 Anggota keluarga penduduk terlibat budidaya selada air.	65
Tabel 4.12 Pendidikan penduduk terlibat budidaya selada air.....	66
Tabel 4.13 Pekerjaan lain penduduk terlibat budidaya selada air.....	66
Tabel 4.14 Lama penduduk terlibat budidaya selada air.....	66
Tabel 4.15 Persebaran pos pengangkutan selada air pasca panen di kecamatan Parongpong.	67
Tabel 4.16 Sebaran lokasi pengolahan selada air di kecamatan Parongpong.	70
Tabel 4.17 Kondisi pH air lokasi penanaman selada air.	81

Tabel 4.18 Ringkasan tabel kondisi fisik lahan yang sesuai untuk selada air di Kecamatan Parongpong.	83
Tabel 4.19 Senang tidaknya terlibat budidaya selada air.	85
Tabel 4.20 Setuju tidaknya didaftarkan sebagai indikasi geografis.	86
Tabel 4.21 Pengetahuan mengenai asal usur selada air.	87
Tabel 4.22 Pengetahuan mengenai kondisi fisik yang baik bagi selada air.	87
Tabel 4.23 Pengetahuan mengenai Manfaat dan Kandungan Nutrisi selada air.	87
Tabel 4.24 Pengetahuan mengenai karakteristik selada air yang bagus.	88
Tabel 4.25 Asal keterampilan penduduk dalam membudidayakan selada air.	88
Tabel 4.26 Waktu memiliki keterampilan membudidayakan selada air.	89
Tabel 4.27 Keterampilan menanam selada air.	89
Tabel 4.28 Keterampilan memanen selada air.	89
Tabel 4.29 Keterampilan pengolahan selada air.	90
Tabel 4.30 Jenis keterampilan pengolahan selada air.	90
Tabel 4.31 Minat dan motivasi penduduk membudidayakan selada air.	90
Tabel 4.32 Luas lahan yang digunakan penduduk untuk menghasilkan selada air.	91
Tabel 4.33 Status kepemilikan lahan yang digunakan penduduk untuk menghasilkan selada air.	92
Tabel 4.34 Modal awal uang.	92
Tabel 4.35 Asal modal uang.	92
Tabel 4.36 Asal benih.	93
Tabel 4.37 Asal modal alat untuk budidaya selada air.	93
Tabel 4.38 Sistem kerja budidaya selada air.	93
Tabel 4.39 Posisi penduduk dalam budidaya selada air.	94
Tabel 4.40 Banyaknya pegawai para pemilik modal.	94
Tabel 4.41 Pembagian kerja pegawai dalam budidaya selada air.	94
Tabel 4.42 Kisaran pendapatan penduduk terlibat dalam 1 kali gaji.	95
Tabel 4.43 Penggunaan pupuk dalam budidaya selada air.	96
Tabel 4.44 Rekapitulasi produksi komoditas pertanian Kabupaten Bandung Barat dalam Kwintal (Kw) Tahun 2013.	102
Tabel 4.45 Nilai LQ berdasarkan jumlah produksi komoditas pertanian Kabupaten Bandung Barat tahun 2013.	103
Tabel 4.46 Kisaran waktu panen komoditas sayuran.	104
Tabel 4.44 Rekapitulasi luas tanam komoditas pertanian Kabupaten Bandung Barat dalam Hektar (Ha) Tahun 2013.	105

Tabel 4.45 Nilai LQ berdasarkan luas tanam komoditas pertanian Bandung Barat tahun 2013.....	105
Tabel 4.46 Pendapatan Dalam Milyar (M) Dari Komoditas Pertanian Kabupaten Bandung Barat Tahun 2013.....	107
Tabel 4.48 Nilai LQ berdasarkan pendapatan dari komoditas pertanian.....	107
Tabel 4.49 Perbandingan harga selada air dengan komoditas lain.	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	116
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	117
Lampiran 4 SK Pembimbing Skripsi	122
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian	125